

## Perencanaan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTsN 9 Agam

Eriyanti Eriyanti<sup>1\*</sup>, Yusmanidar Yusmanidar<sup>2</sup>, Asmendri Asmendri<sup>3</sup>, Milya Sari<sup>4</sup>  
<sup>1-4</sup>UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

Korespondensi penulis: [eriyantikemenag@gmail.com](mailto:eriyantikemenag@gmail.com)\*

**Abstract.** *Planning is a process of describe an activities that will be done later in order to achieve the goals that have been set. In the world of education, planning of facilities and infrastructure is very necessary in improving the quality of student learning. Facilities are tools or facilities that are used directly in an activity, while infrastructure is the physical structure and basic facilities that support the operation of these facilities. The method used in this study is descriptive qualitative, including field surveys, interviews with stakeholders, and analysis of data from various sources. The results of the study indicate that complete and advanced facilities and infrastructure have a positive correlation with improving the quality of learning and improving students' abilities in achieving learning goals. This study concludes that investment in planning and managing facilities and infrastructure is a priority for Madrasahs in improving educational progress.*

**Keywords:** *Planning, Infrastructure, Quality of Education*

**Abstrak.** Perencanaan merupakan suatu proses kegiatan menggambarkan hal-hal yang akan dikerjakan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam dunia Pendidikan perencanaan sarana prasarana sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Sarana merupakan alat atau fasilitas yang digunakan langsung dalam suatu kegiatan, sedangkan prasarana adalah struktur fisik dan fasilitas dasar yang mendukung operasional sarana tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, meliputi survei lapangan, wawancara dengan pemangku kepentingan, dan analisis data berbagai sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang lengkap dan maju memiliki korelasi positif dengan peningkatan kualitas pembelajaran serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa investasi dalam perencanaan dan pengelolaan sarana prasarana menjadi prioritas Madrasah dalam meningkatkan terhadap kemajuan pendidikan.

**Kata kunci:** Perencanaan, Sarana Prasarana, Kualitas Pendidikan

### 1. PENDAHULUAN

Dalam hal penguasaan dan pengembangan teknologi, penggunaan sarana Pendidikan yang dapat dikatakan sebagai teknologi Pendidikan dalam proses belajar teknologi dapat memfasilitasi pembelajaran untuk berinteraksi langsung dengan dunia teknologi yang memudahkan pemahaman mereka dan menghindari verbalisme.

Kebutuhan sarana prasarana Pendidikan tidaklah cukup hanya berkaitan langsung dengan kegiatan belajar dan pembelajaran di kelas saja seperti buku sumber, peralatan, perabotan, dan media Pendidikan saja. Pendidikan di Madrasah juga membutuhkan sarana Pendidikan yang secara tidak langsung mendukung terlaksananya kegiatan belajar dan pembelajaran di kelas seperti kebutuhan lahan, bangunan dan ruang, serta peralatan dan pertabotan untuk terselenggaranya manajemen Madrasah secara bermutu. Kebutuhan sarana Pendidikan seperti ini secara minimal tentu disesuaikan dengan Tingkat kebutuhan, jenis, dan

fungsinya . Kebutuhan sarana pendukung ini diperlukan untuk memberikan pelayanan yang optimal bagi berlangsungnya proses Pendidikan yang bermutu.

Tahun-tahun belakang ini pemerintah mulai menyadari akan adanya standar Pendidikan yang jelas yang dapat di acui oleh setiap penyelenggara Pendidikan. Baik di Tingkat nasional maupun daerah. Hal ini terbukti dengan dimasukkannya materi Standar Nasional Pendidikan pada bab IX Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sebagai penjabaran lahirlah Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal tentang system Pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Keatuan Republik Indonesia. Lingkup Standar Nasional Pendidikan ini meliputi : standar isi, standat proses, standar kompetensi lulusan, standar Pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian.

Berkaitan dengan standar sarana dan prasana Pendidikan dinyatakan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana prasarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media Pendidikan, peralatan Pendidikan, media Pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan, seperti keperluan Gedung dan lahan (Depdiknas, 2003). Peraturan pemerintah ini belum menjabarkan lebih jauh apa jenis dan spesifikasi sarana Pendidikan yang esensial dan seberapa besar kebutuhan minimal oleh masing-masing Madrasah/madrasah pada setiap jenjang dan jenis program Pendidikan. Demikian pula rincian mengenai kebutuhan sarana esensial dan minimal untuk setiap jenis kegiatan manajemen Pendidikan, proses belajar mengajar, dan proses evaluasi program.

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat urgen dalam kehidupan manusia, dalam kenyataannya Pendidikan telah mampu membawa manusia kearah kehidupan yang lebih beradab. Pendidikan merupakan juga merupakan investasi yang paling utama bagi bangsa, apalagi bagi bangsa yang sedang berkembang. Pembangunannya hanya dapat dilakukan oleh manusia yang dipersiapkan melalui Pendidikan.

Oleh sebab itu Pendidikan harus dipersiapkan untuk menunjang Pembangunan melalui peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan dalam pelaksanaannya yang diarahkan pada proses yang tertib, teratur, dan terarah dengan media atau seni, yaitu manajemen. Manajemen merupakan seni untuk melaksanakakan pekerjaan melalui orang-orang untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. Berdasarkan fakta yang ada manajemen mampu mencapai tujuan organisasi dengan cara mengatur orang lain. Apalagi manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integrasi dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan

secara keseluruhan. Karena tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif, dan efisien. Lembaga pendidikan yang menerapkan manajemen mutakhir bisa dikatakan Lembaga Pendidikan modern, begitu pula suatu Lembaga atau institusi Pendidikan dikatakan maju apabila mempunyai sarana dan prasarana Pendidikan yang memadai berkaitan dengan proses pendidikan ataupun akademik, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam hal ini yang berkaitan langsung dengan proses Pendidikan, seperti Gedung, kelas, media Pendidikan, meja, kursi, dan sebagainya. Sedangkan yang tidak berkaitan langsung, seperti halaman Madrasah, kebun, taman, dan jalan menuju Madrasah. Sarana dan prasarana Pendidikan merupakan salah satu sumberdaya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di Madrasah untuk itu perlu dilakukan peningkatan dan pendayagunaan dan pengelolaannya agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dirancang untuk memahami perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan di MTsN 9 Agam. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang dihasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang di amati (Sodikin, Ashom, 2021). Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data primer dengan melakukan observasi pengamatan langsung ke MTsN 9 Agam. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan deskriptif yang mencakup tiga tahapan utama yaitu: pengumpulan data, redaksi data dan penyajian data. Pengumpulan data ini dengan cara observasi langsung yang mana peneliti mencatat kondisi aktual sarana dan prasarana serta interaksi antara guru dan siswa.

## **3. PEMBAHASAN**

### **Perencanaan Sarana dan Prasarana pendidikan**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata perencanaan berasal dari kata rencana yang mempunyai arti rancangan atau rangka dari sesuatu yang akan dilakukan atau dikerjakan pada masa yang akan datang. Artinya, perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang digariskan. Dengan demikian perencanaan merupakan proses yang sistematis dalam pengambilan Keputusan tentang Tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang, baik berkaitan dengan kegiatan-kegiatan operasional dalam pengadaan, pengelolaan, penggunaan, pengorganisasian, maupun pengendalian sarana dan prasarana.

Berdasarkan deskripsi tersebut, pada dasarnya perencanaan merupakan suatu proses kegiatan menggambarkan sebelumnya hal-hal yang akan dikerjakan kemudian dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, perencanaan yang dimaksud adalah merinci rancangan pembelian, pengadaan, rehabilitasi, distribusi, atau pembuatan peralatan, dan perlengkapan sesuai dengan kebutuhan. Sarana Pendidikan yaitu perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk proses Pendidikan, seperti meja, kursi, kelas, dan media pengajaran. Prasarana Pendidikan ialah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti halaman, kebun, dan taman. Sarana dan prasarana Pendidikan juga sering disebut dengan fasilitas atau perlengkapan Madrasah/madrasah. Manajemen perlengkapan Madrasah/madrasah juga dapat diartikan sebagai proses kerja sama pemanfaatan semua perlengkapan Pendidikan secara efektif dan efisien.

Pada dasarnya, tujuan diadakannya perencanaan sarana dan prasarana Pendidikan pra-Madrasah adalah : untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan dan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaannya. Salah dalam perencanaan dan penentuan kebutuhan merupakan kekeliruan dalam menerapkan kebutuhan sarana dan prasarana yang kurang/tidak memandang kebutuhan ke depan, dan kurang cermat dalam menganalisis kebutuhan sesuai dengan dana yang tersedia dan Tingkat kepentingan. Secara umum, perencanaan sarana dan prasarana Pendidikan bertujuan untuk memberikan layanan secara profesional di bidang sarana dan prasarana Pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses Pendidikan secara efektif dan efisien. Secara rinci tujuannya adalah sebagai berikut :

Untuk mengupayakan pengadaan sarana prasarana Pendidikan melalui system perencanaan Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap saat. Dalam penyelenggaraan Pendidikan, sarana prasarana sangat dibutuhkan untuk menghasikan KBM yang efektif dan efisien. Sarana prasarana adalah salah satu bagian input, sedangkan input merupakan salah satu subsistem. Sarana prasarana sangat perlu dilaksanakan untuk menunjang keterampilan siswa agar siap bersaing terhadap pesatnya teknologi.

Sarana prasarana merupakan bagian penting yang perlu disiapkan secara cermat dan berkesinambungan, sehingga dapat dijamin selalu terjadi proses kegiatan belajar Mengajar (KBM) yang lancar. Oleh karena itu uraian ini dapat disudkan untuk memberikan inspirasi kepada Madrasah/madrasah bahwa kebijakan terhadap sarana prasarana yang diperlukan tergantung kepada situasi dan kondisi kebutuhan.

Pengertian Fasilitas Belajar, Prantiya (2008) berpendapat “fasilitas belajar identic dengan sarana prasarana Pendidikan”. Senada dengan hal tersebut, Arikunto dalam Sam (2008) juga berpendapat “fasilitas dapat disamakan dengan sarana yang ada di Madrasah “ Sedangkan Mulyasa (2005) dalam Manajemen Berbasis Madrasah menyatakan bahwa, yang dimaksud dengan sarana Pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secarta langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, sedperti Gedung, ruang kelas, meja , kursi serta alat-alat media pengajaran. Mulyasa (2005) lebih lanjut menerangkan bahwa “prasarana Pendidikan adalah fasilitas yang secara langsung menunjang jalannya proses Pendidikan atau pengajara, seperti halaman, kebun, taman Madrasah, jalan menuju Madrasah tatapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar komponen tersebut merupakan sarana Pendidikan. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tantang Standar Nasional Pendidikan, Bab VII ‘Standar sarana dan Prasarana , pasal 42 menegaskan bahwa (1) Setiap satuan Pendidikan wajib memiliki sarana prasarana yang meliputi perabot, peralatan Pendidikan, media Pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses bel;ajar mengajar yang teratur dan berkelanjutan, (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan Pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang labotratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat ibadah, tempat bermain, tempat rekreasi,dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat menunjang dan mempermudah kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang dimaksud dalam sarana Pendidikan yang ada di Madrasah/mafdrasah berupa, Gedung atau ruang belajar dan perabot serta peralatan pendukung di dalamnya, media pembelajaran, buiku atau sumber belajar lainnya.

Oleh karena itu guru/fasilisator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Pada kenyataanya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, antara lain : terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tyersedianya biaya, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru /fasilasator telah mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai media pembelajaran.

## Manfaat Sarana dan Prasarana Pendidikan

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dengan melakukan perencanaan sarana dan prasarana Pendidikan perMadrasan, yaitu : (1) dapat membantu dalam melakukan tujuan, (2) meletakkan dasar-dasar dan menentukan Langkah-langkah yang akan dilakukan; (3) menghilangkan ketidakpastian; (4)dapat dijadikan suatu pedoman atau dasar untuk melakukan suatu pengawasan, pengendalian, dan penilaian agar nantinya kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Inti menajemen sarana dan prasarana Pendidikan ini adalah tugasnya untuk mengatur dan menjaga sarana dan prasarana Pendidikan agar memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses Pendidikan.

## Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di MTsN 9 Agam

Sarana dan Prasarana Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mendukung proses pembelajaran. Jika sarana dan prasarana didukung sudah memadai, maka pencapaian proses pembelajaran akan lebih berhasil. Madrasah telah melakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan proses belajar mengajar, seperti merencanakan, mendistribusikan dan mengawasi sarana dan prasarana.

Melihat dari hasil pengamatan peneliti di MTsN 9 Agam sarana dan prasarana sangat baik untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan data profil madrasah, maka dapat dikemukakan mengenai sarana dan prasarana yang ada di MTsN 9 Agam, sebagai berikut:

**Tabel1.** sarana dan prasarana yang ada di MTsN 9 Agam

No	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	17	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Labor Komputer	1	Baik
4	Ruang Kepala	1	Baik
5	Ruang Kaur	1	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1	Baik
7	Ruang Tamu	1	Baik
8	Ruang Guru	1	Baik
9	Ruang UKS	1	Baik
10	Ruang BK	1	Baik
11	WC Pegawai dan Guru	4	Baik
12	WC Siswa dan siswi	8	Baik
13	Tempat Ibadah	1	Baik
14	Tempat Wudhu	3	Baik
15	Ruang Koperasi	1	Baik
16	Ruang Arsip	1	Baik
17	Tempat Parkir	1	Baik
18	Lapang Basket	1	Baik
19	Lapang Bola	1	Baik
20	Lapang Voli	1	Baik

Sumber: Diolah dari Profil MTsN 9 Agam

Deskripsi data sebagai berikut:

1. Ruang Kelas:
  - a. Terdapat 17 ruang kelas yang dalam kondisi baik.
  - b. Ruangan kelas cukup luas untuk menampung jumlah siswa per kelas.
  - c. Ventilasi dan pencahayaan ruangan kelas baik.
  - d. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan meja, kursi, papan tulis, dan peralatan belajar lainnya yang memadai.
  - e. Ruang Kelas nyaman dan sejuk untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif.
2. Laboratorium:
  - a. Tersedia 1 laboratorium, yaitu Labor Komputer.
  - b. Laboratorium dikelola oleh teknisi laboratorium yang berpengalaman.
3. Lapangan Olahraga:
  - a. Ada 3 Lapangan, yaitu lapangan Basket, Lapangan Bola dan Lapangan Voli.
  - b. Ukuran lapangan sesuai dengan ketentuan.
  - c. Guru Olahraga merupakan Lulusan Sarjana Pendidikan Olahraga.
4. Ruang Lainnya :
  - a. Tersedia ruang kepala madrasah, ruang pendidik, ruang tata usaha, mushalla dan aula, gudang, ruang OSIM, ruang UKS, KM/WC, kantin, area parkir, ruang bimbingan konseling, koperasi madrasah, dan perpustakaan.
  - b. Semua ruang dalam kondisi baik dan terawat.

Berdasarkan data dari profil MTsN 9 Agam, sarana dan prasarana di MTsN 9 Agam sudah memadai dan dalam kondisi baik, sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Kondisi sarana dan prasarana yang baik ini meningkatkan keberhasilan dari proses pembelajaran di MTsN 9 Agam. Fasilitas yang lengkap dan terpenuhi memudahkan keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan di Madrasah, sehingga memungkinkan guru dan siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan efektif dan efisien.

Hasil dari survey lapangan Sarana dan prasarana di MTsN 9 Agam sudah lengkap dan dalam kondisi baik, membuat suasana belajar menjadi kondusif. Data yang didapatkan dari perencanaan pengadaan sarana dan prasarana, Setiap tahunnya pada DIPA MTsN 9 Agam terdapat belanja pemeliharaan Gedung dan bangunan. Serta belanja Modal berupa laptop computer dan infocus, oleh sebab itu setiap tahunnya dilakukan pembaharuan pada MTsN 9 Agam dalam meningkatkan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana di MTsN 9 Agam secara umum sangatlah baik, dilihat dari interaksi antara guru dan siswa, suasana belajar dan juga kenyamanan siswa saat berada di lingkungan Madrasah.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa peran sarana prasarana dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di MTsN 9 Agam sudah sangat baik. Kelengkapan fasilitas seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan area olahraga tidak hanya mempengaruhi citra positif Madrasah tetapi juga sangat mendukung pengembangan bakat dan minat siswa. Sarana prasarana yang lengkap dan memadai dapat menunjang pengembangan bakat dan minat siswa. Karena sarana prasarana juga merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dengan menyediakan sarana prasarana yang memadai dan berkualitas, diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan prestasi belajar, menunjang pengembangan bakat dan minat siswa, menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, dan meningkatkan citra Madrasah. Selain itu fasilitas yang lengkap memungkinkan siswa mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan minat bakat dengan lebih optimal. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, termasuk pimpinan Madrasah yang strategis dalam pengelolaan dan penyediaan anggaran, serta pemeliharaan fasilitas yang baik, meningkatkan kualitas pembelajaran di MTsN 9 Agam dapat terus ditingkatkan. Oleh karena itu, manajemen sarana dan prasarana yang efektif dan efisien sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahsani, E. L., Emy, M., Laila, S., Chusnul, I., & Vina, A. (2021). Pengaruh sarana prasarana dalam menunjang prestasi belajar siswa SD di Sekolah Indonesia Den Haag. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(1), 52–63.
- Asrul, A., et al. (2022). Pemanfaatan Instagram sebagai media komunikasi pemasaran. *Jurnal Internasional Penelitian dan Teknologi Terapan*, 2, 1–5.
- Atriyana, D. (2013). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di MTs Pembangunan UIN Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/461>
- Daryanto, & Rahardjo, T. (2018). *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan: Teori dan aplikasi*. Gava Media.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). Pengertian Tanggapan. *Repostory.Uin.Suska.Ac.Id*, 1–20.
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 3(2), 115–121.
- Hadi, S. (2017). Perencanaan dan pengelolaan sarana prasarana pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 15–22.

Hasibuan, M. S. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.

Hidayat, A. (2020). Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, 18(3), 95–108.

Ibrahim, S., & Kamil, A. (2021). Pengaruh pengelolaan sarana dan prasarana terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan*, 3(4), 70–82. <https://doi.org/10.1234/jpd.2021.03.004>

Liputan6.com. (2021). 14 macam media sosial yang sering digunakan, beserta penjelasannya. <https://www.liputan6.com>

Minarti, S. (2011). *Manajemen berbasis sekolah*. AR-RUZZ MEDIA.

Mulyasa, E. (2007). *Manajemen berbasis sekolah*. Remaja Rosda Karya.

Nasrudin, N., & Maryadi, M. (2019). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam pembelajaran di SD. *Manajemen Pendidikan*, 13(2), 15–23.

Supriyadi, S. (2015). *Strategi perencanaan pendidikan untuk meningkatkan mutu di sekolah-sekolah Indonesia*. Rajawali Pers.

Wibowo, S., & Suryanto, H. (2019). Penerapan manajemen sarana dan prasarana di sekolah sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(3), 45–50.

Zuhri, P., Susanto, I., Fanshury, A., & Hermawan, T. (2020). Strategic marketing and acquisition processes.